

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN POSISI ORTHOPNEIC
TERHADAP SATURASI OKSIGEN
PADA PASIEN ASMA DI IGD
RS ARI CANTI**



KADEK WIDHI ANA ASTUTI

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN POSISI ORTHOPNEIC
TERHADAP SATURASI OKSIGEN
PADA PASIEN ASMA DI IGD
RS ARI CANTI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Diajukan Oleh :

**KADEK WIDHI ANA ASTUTI
NIM C2119199**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBEDAAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN POSISI ORTHOPNEIC DAN SEMI FOWLER TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN ASMA DI IGD RS ARI CANTI

Diajukan Oleh :

KADEK WIDHI ANA ASTUTI
NIM C2119199

Badung, 14 Januari 2021

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0807068702

Pembimbing II



Alfiery Leda Kio, SE., MPH
NIDN. 0809048502

Mengetahui
Program Studi S1 Keperawatan
Actua




Ns. I Putu Arta Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN DEWAN
PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA USADA BALI
Tanggal : 20 Januari 2021**

Yang Terdiri dari :

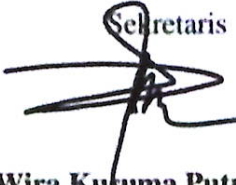
Ketua Penguji



Ns. Gede Arya Bagus Arisudhana, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0808029001

Sekretaris



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0807068702

Anggota



Alfiery Leda Kio, SE., MPH

NIDN. 0809048502

Mengetahui
Program Studi S1 Keperawatan

Ketua




Ns. I Putu Artita Wijaya, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kadek Widhi Ana Astuti

NIM : C2119199

Jurusan : Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Posisi *Orthopneic* Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Asma di IGD RS Ari Canti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, 13 Januari 2021



Kadek Widhi Ana Astuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia-NYA yang telah diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Pengaruh Pemberian Posisi *Orthopneic* Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Asma di IGD RS Ari Canti” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM., selaku Ketua STIKES Bina Usada.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep., selaku Ka. Prodi S1 Keperawatan
3. Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M,Kep, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini
4. Alfiery Leda Kio, SE.,MPH., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulisan dalam penyusunan skripsi ini
5. Seluruh Dosen dan Staff STIKES Bina Usada Bali.
6. Rekan-rakan mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan

saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dari para pembaca umum.

Badung, 13 Januari 2021

Penulis

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Desember 2020

Kadek Widhi Ana Astuti

**Pengaruh Pemberian Posisi Orthopneic Terhadap Saturasi Oksigen Pada
Pasien Asma di IGD RS Ari Canti**

(xv + 72 halaman + 12 Tabel + 3 Gambar + 14 Lampiran)

ABSTRAK

Pasien asma mengalami gangguan suplai oksigen akibat penurunan ventilasi paru yang dapat dilihat melalui penurunan saturasi oksigen dengan oksimetri nadi. Tindakan yang dilakukan perawat dalam mencegah penurunan saturasi oksigen adalah mengatur posisi seperti *orthopneic* dan *semi fowler*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian posisi *orthopneic* terhadap saturasi oksigen pasien asma.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experiment* dengan rancangan *Non Equivalent control group design*. Penelitian ini melibatkan 30 responden yaitu 15 orang termasuk kelompok intervensi yang diberikan posisi *orthopneic* dan 15 orang termasuk kelompok control yang diberikan posisi *semi fowler* dipilih dengan teknik sampel *purposive sampling* dan menggunakan *pulse oxsimetry* sebelum dan setelah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan rerata saturasi oksigen pada kelompok control yaitu *semi fowler* pre test adalah 82,53 dan kelompok intervensi yaitu *orthopneic* adalah 82,33. Sedangkan Rerata saturasi oksigen kelompok kontrol post test adalah 93,93 dan kelompok intervensi adalah 97,20. Terdapat pengaruh posisi *orthopneic* terhadap saturasi oksigen pada pasien asma . Posisi *orthopneic* lebih efektif terhadap peningkatan saturasi oksigen pasien asma yang diberikan dengan nilai p value = 0,011 < 0,05. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pilihan posisi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien asma.

Kata Kunci : *Orthopneic*, Saturasi Oksigen
Sumber Pustaka : 44 (2013-2019)

**HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate Thesis, December 2020

Kadek Widhi Ana Astuti

The Effect of Giving Orthopneic Position on Oxygen Saturation Experienced by Asthma Patients in the ER of Ari Canti Hospital

(xv + 72 pages + 12 tables + 3 pictures + 14 appendixes)

ABSTRACT

Asthma patients experience impaired oxygen supply due to decreased pulmonary ventilation which can be seen through decreased oxygen saturation with pulse oximetry. The action taken by nurses to prevent a decrease in oxygen saturation is to adjust the position such as orthopneic and semi-fowler. This study aimed to determine the effect of orthopneic position on the oxygen saturation of asthma patients.

This study used the quasy experiment method with a nonequivalent control group design. This study involved 30 respondents, namely 15 people including the intervention group who were given orthopneic positions and 15 people including the control group who were given the semi-fowler position selected by purposive sampling technique and using pulse oximetry before and after the intervention.

The results showed that the mean oxygen saturation in the control group, namely the semi-fowler pre test was 82.53 and the intervention group, namely orthopneic was 82.33. Meanwhile, the mean oxygen saturation of the post-test control group was 93.93 and the intervention group was 97.20. There was an effect of orthopneic position on oxygen saturation in asthmatic patients. The orthopneic position was more effective in increasing the oxygen saturation of asthmatic patients with $p \text{ value} = 0.011 < 0.05$. The results of this study can be used as a choice of positions for nurses in providing nursing care to asthma patients.

Keywords: Orthopneic, Oxygen Saturation
Bibliography: 44 (2013-2019)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP	
A. Konsep Dasar Asma	10
B. Konsep Saturasi Oksigen Pasien Asma.....	14
C. Posisi <i>Orthopneic</i>	19
D. Kerangka Teori	20

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI

OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep	28
B. Hipotesis.....	29
C. Definisi Operasional.....	30

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Tempat Penelitian	36
D. Waktu penelitian	36
E. Etika Penelitian	36
F. Alat Pengumpulan Data.....	38
G. Prosedur Pengumpulan Data	38
H. Pengolahan Data.....	41
G. Analisis data.....	42

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Lokasi Penelitian.....	44
B. Karakteristik Subyek Penelitian.....	45
C. Hasil Univariat.....	47
D. Uji Normalitas Data.....	48

	Halaman
E. Hasil Uji Homogenitas Varian.....	49
F. Hasil Analisis Bivariat.....	49

BAB VII PEMBAHASAN

A. Saturasi Oksigen Pasien Asma Sebelum Pemberian Posisi <i>Orthopneic</i> pada kelompok intervensi.....	52
B. Saturasi Oksigen Pasien Asma Sebelum Pemberian Posisi Semi Fowler pada kelompok kontrol.....	55
C. Perbedaan Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Sebelum dan Setelah diberikan Posisi <i>Orthopneic</i> pada kelompok intervensi.....	56
D. Perbedaan Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Sebelum dan Setelah Diberikan Posisi <i>Orthopneic</i>	58
E. Analisa perbedaan saturasi oksigen pada pasien asma sebelum dan setelah diberikan posisi semi fowler terhadap kelompok kontrol..	60
F. Analisa perbedaan saturasi oksigen pada pasien asma sebelum dan setelah diberikan posisi <i>orthopneic</i> terhadap kelompok intervensi.	63
G. Keterbatasan Penelitian.....	64
H. Impikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	65

Halaman

BAB VIII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	45
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	45
Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	46
Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	46
Tabel 5.5 Saturasi Oksigen Pasien Asma Sebelum Pemberian Posisi <i>Semi Fowler</i> dan posisi <i>Orthopneic</i> di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	47
Tabel 5.6 Saturasi Oksigen Pasien Asma Setelah Pemberian Posisi <i>Semi Fowler</i> dan posisi <i>Orthopneic</i> di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	48
Tabel 5.7 Uji Normalitas Data	48
Tabel 5.8 Uji Hasil Analisis Perbedaan Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Sebelum dan Setelah Diberikan Posisi <i>Semi Fowler</i> di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	50
Tabel 5.9 Uji Hasil Analisis Perbedaan Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Sebelum dan Setelah Diberikan Posisi <i>Orthopneic</i> di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	50
Tabel 10 Uji Hasil Analisis Pengaruh Pemberian posisi <i>Orthopneic</i> terhadap kelompok intervensi dan posisi <i>semi fowler</i> terhadap kelompok kontrol Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien Asma di Rumah Sakit Ari Canti Gianyar Tahun 2020.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Posisi Orthopneic	21
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2: Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4: Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali
- Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian Pemerintah Kabupaten Gianyar
- Lampiran 7: Surat Permohonan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 8: Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9: Instrumen Penelitian
- Lampiran 10: Prosedur Mengukur Saturasi Oksigen dengan Pulse Oksimetry
- Lampiran 11: Prosedur Pemberian Posisi Orthopneic
- Lampiran 12: Tabulasi Data
- Lampiran 13: Hasil Analisis
- Lampiran 14: Lembar Bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggayanthi, Kusuma dan Laksmi. (2019). Perbedaan Efektivitas Posisi Semi Fowler dan High Fowler Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Yang Diberikan Nebulizer di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad Vol. XII, No. 2, September 2019*
- Aziz, Ahmad. (2014). *Panduan Pelayanan Medik Perhimpunan Dokter Spesialis Dalam Indonesia*. Jakarta: FKUI.
- Dahlan, Zul. (2016). *Masalah Asma di Indonesia dan Penanggulangannya*. Bandung: Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran.
- Depkes, RI. (2018). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Djojodibroto, D. (2015). *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC.
- Ganda, S. (2015). *Buku Panduan Laboratorium Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: EGC.
- Guyton, A., & Hall, J. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11*. Jakarta: EGC.
- Hasniati. (2017). Efektifitas Pursed Lips Breathing Dengan Posisi High Fowler Dan Pursed Lips Breathing Dengan Posisi Orthopneic Terhadap Fungsi Paru Pada Pasien PPO. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol.12.No.1
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2017). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika
- Hudak, & Gallo. (2014). *Keperawatan Kritis Edisi 6*. Jakarta: EGC.
- Istiyani, Dwi. (2017). Perbedaan Posisi Tripod Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pade Pasien Asma di RS Paru dr.Ario Wirawan Salatiga. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44 (1).
- Kane, B., Samantha, Decalmer, & O'Driscoll. (2016). Emergency Oxygen Therapy. *Journal Breathe*, 9 (4).

- Kozier, Barbara. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik Edisi VII Volume 1*. Jakarta: EGC
- Lemone, P & Burke, K.M. (2016). *Medical surgical Nursing: Critical Thinking in Client Care*. (2nd ed.). Jew Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Mangunegoro, H. (2014). *ASMA: Pedoman Diagnosa & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Meilirianta, Tohri. (2015). Posisi Semi-Fowler Dan Posisi High Fowler Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Bronkial Di Ruang Rawat Inap D3 dan E3 Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Cimahi. *Journal Ners Indonesia*, 4.
- Monahan, F.F & Neighbors, M. (2000). *Medical Surgical Nursing: Foundations For Clinical Practice*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Muttaqin, Arif. (2014). *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta. Salemba Medika
- Nieniek, Dewi & Hanny. (2017). *Keperawatan Kritis Volume 1*. Jakarta: EGC
- Notoatmojo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, H. (2014). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) NIC-NOC*. Jakarta: Mediaction Publishing.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nur Medika.
- Prathama, Dwi. (2018). Pemberian Posisi *Orthopneic* Terhadap Peningkatan Ventilasi Paru pada Asuhan Keperawatan Tn. B dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronis di Ruang Anggrek 1 Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ners Indonesia Edisi 12 No. 2*
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2016). *Pedoman dan Diagnosa Penatalaksanaan Asma di Indonesia*. Jakarta: FKUI.
- Perry, & Gifrin. (2015). *Buku Saku Keterampilan & Prosedur Dasar*. Jakarta: EGC.
- Perry, & Potter. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.

- Price & Wilson. (2014). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Rekam Medik Rumah Sakit Ari Canti Gianyar. (2020). *Data Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan*. Rumah Sakit Ari Canti Gianyar.
- Riset Kesehatan Dasar (2018) Hasil Survey Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Ritianingsih, Nia. (2018). Pengaruh Posisi Duduk High Fowler Dan Orthopenic Terhadap Fungsi Ventilasi Paru Pada Asuhan Keperawatan Pasien PPOK di RS Paru DR.M. Goenawan Partowidigdo Bogor. *Journal Media Keperawatan*, 6(14).
- Safitri, Ria (2018). Keefektifan Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Penurunan Sesak Nafas Pada Pasien Asma di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Gaster*, 8(2).
- Sajidin, Muhahmad. (2017). Gambaran Saturasi Oksigen Pada Penderita Asma di RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojosari Mojokerto. *Jurnal Media Ilmu Keperawatan*, 6 (1)
- Santika, Wayan. (2015). Pengaruh Pemberian Oksigen Aliran Rendah Selama Nebulizer Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien PPOK di Ruang IRD Badan Layanan Umum RSUD Sanjiwani Gianyar. *Journal Suara Medika Edisi 1*, 1.
- Sastroasmoro, S., & Ismail, S. (2011). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Smeltzer, & Bare. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Soemantri, I. (2014). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan Edisi II*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sudoyo, Aru. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1*. Jakarta: FKUI.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supadi, Nurachmah, & Mamnuah. (2014). Hubungan Analisa Posisi Tidur Semi Fowler dengan Kualitas Tidur pada Klien Gagal Jantung di RSU Banyumas Jawa Tengah. *Journal Kebidanan dan Keperawatan*, 4(2).

World Health Organization. (2016). WHO chronic respiratory disease programme, <http://www.who.int/respiratory>, diperoleh 2 Mei 2020.